

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Rumah sakit adalah bagian integral dari suatu organisasi sosial dan kesehatan dengan fungsi menyediakan pelayanan paripurna (komprehensif), penyembuhan penyakit (kuratif) dan pencegahan penyakit (preventif) kepada masyarakat. Rumah sakit juga merupakan pusat pelatihan bagi tenaga kesehatan dan pusat penelitian medik. (Ghifari, 2019)

Menurut UU No. 44 Tahun 2009 tentang Rumah sakit adalah institusi pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan perorangan secara paripurna yang menyediakan pelayanan rawat inap, rawat jalan, dan gawat darurat.

Rumah sakit merupakan institusi pelayanan kesehatan yang mencakup pelayanan promotif, preventif, kurative, dan rehabilitative. Dan rumah sakit juga menyelenggarakan pelayanan rawat darurat, rawat jalan dan rawat inap dalam pengelolaan suatu rumah sakit dibutuhkan sumber daya manusia, terutama tenaga medis, tenaga kesehatan, dan tenaga non kesehatan, yang memadai dan berkompeten dalam memenuhi kebutuhan sumber daya manusia tersebut harus menjadi prioritas utama dalam pengelolaan rumah sakit tersebut guna mencapai visi dan misi rumah sakit tersebut. (Rizki, 2018)

Di sisi lain, dengan adanya sumber daya manusia berpengaruh pada produktivitas kerja serta terciptanya keseimbangan antara jumlah petugas dengan jumlah pasien yang dilayani di rumah sakit tersebut sehingga mewujudkan suatu kondisi dan lingkungan kerja yang sehat, nyaman, efisien, efektif, dan produktif. (Rizki, 2018)

Pengelolaan sumber daya manusia yang baik akan menentukan pelayanan mutu dan keberhasilan rumah sakit tersebut dalam memberikan pelayanan kesehatan yang baik kepada masyarakat. Keberhasilan dalam pelayanan kesehatan di rumah sakit dapat memberikan kontribusi yang besar dalam mewujudkan program Indonesia Sehat. Maka mewujudkan pelayanan kesehatan yang

mengikuti kaidah tertib administrasi yang baik dan benar, maka rumah sakit perlu didukung dengan pengelolaan rekam medis yang cepat dan tepat. (Rizki, 2018)

Permenkes no. 269 Tahun 2008 menyebutkan bahwa rekam medis adalah berkas yang berisikan catatan dan dokumen tentang identitas pasien, pemeriksaan, pengobatan, tindakan dan pelayanan lain kepada pasien pada sarana pelayanan kesehatan.

Selain itu, Peraturan Pemerintah No.32 Tahun 1996 tentang tenaga kesehatan menjelaskan bahwa bagi tenaga kesehatan jenis tertentu dalam melaksanakan tugas profesi berkewajiban untuk menghormati hak pasien, menjaga kerahasiaan identitas dan data kesehatan pribadi pasien, memberikan informasi yang berkaitan dengan kondisi dan tindakan yang dilakukan, membuat dan memelihara rekam medis.

Uraian tugas unit rekam medis terdiri dari Tpp, *Asembling, Indexing, Coding, Filing*. Uraian tugas adalah menyimpan berkas rekam medis yang sudah lengkap ke dalam rak penyimpanan sesuai dengan metode yang berlaku, menyediakan berkas rekam medis yang diperlukan atau mengambil kembali berkas rekam medis untuk berbagai keperluan, melakukan penyusutan berkas rekam medis sesuai dengan ketentuan yang berlaku..

Berdasarkan studi pendahuluan pada hari Selasa, 08 Februari 2022 di Rumah Sakit Tk. II dr. Soepraoen Malang didapatkan hasil kunjungan pasien perhari sebanyak 100 pasien, sedangkan petugas rekam medis di unit *filing* sebanyak 4 orang yang terdiri dari 2 orang di rak besar, 2 orang di rak kecil. Berdasarkan latar belakang tersebut peneliti tertarik untuk mengetahui beban kerja petugas rekam medis di bagian *filing* Rumah Sakit TK II dr. Soepraoen Malang.

1.2 Rumusan Masalah

Bagaimana beban kerja petugas *filing* rekam medis di Rumah Sakit TK II dr. soepraon malang berdasarkan metode analisis beban kerja tahun 2022?

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Untuk menganalisa perhitungan beban kerja petugas rekam medis dibagian Filing Rumah Sakit Tk II dr. Soepraoen Malang berdasarkan metode analisis beban kerja.

1.3.2 Tujuan Khusus

- a. Mengidentifikasi jenis-jenis kegiatan kerja petugas di unit filing rekam medis Rumah Sakit Tk II dr. Soepraoen Malang.
- b. Menghitung waktu kerja petugas rekam medis di unit filing rekam medis Rumah Sakit Tk II dr. Soepraoen Malang
- c. Mengkaji jumlah jam kerja yang dibutuhkan di unit filing Rumah Sakit TK II dr, Soepraoen Malang.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Sebagai bahan masukan pengetahuan tentang masalah yang dihadapi di bagian Filing rekam medis tentang beban kerja terhadap kesehatan dan keselamatan kerja serta sebagai bahan pertimbangan dalam mengatasi masalah yang ada.

1.4.2 Manfaat Praktis

Penulis dapat memperoleh pengalaman dalam menambahkan wawasan terutama dibidang *filing* rekam medis dan dapat mengidentifikasi masalah yang dihadapi dalam memecahkan masalah tersebut sehingga dapat meningkatkan pelayanan yang bermutu.